

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kebijakan. Penelitian kebijakan adalah penelitian yang berkenaan dengan perumusan dan rumusan kebijakan, implementasi kebijakan, kinerja kebijakan, dan lingkungan kebijakan Nugroho, (2014: 19).

Analisis kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kebijakan Retrospektif. Analisis Kebijakan Restrospektif adalah sebagai penciptaan dan transformasi informasi sesudah aksi kebijakan dilakukan. Analisis kebijakan ini mempunyai tujuan yakni memberikan rekomendasi kebijakan kepada penentu kebijakan agar didapat kebijakan yang lebih berkualitas.

Demi kelancaran penelitian serta memberikan arti terhadap data dalam penelitian secara sistematis, efisien, dan efektif, peneliti melakukan proses penelitian pendahuluan yang meliputi penelusuran literatur, dokumentasi, dan analisis situasi tempat penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh berbagai keterangan yang dibutuhkan, maka penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan perhitungan waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018.

C. Sumber Data

Menurut Sutopo (2006: 56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun

dokumen-dokumen. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah informan, diantaranya Kepala Dispora Kabupaten Wonosobo, Kepala KONI Kabupaten Wonosobo, dan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Data sekunder adalah data data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, dan dokumen-dokumen Perda. Dimana penelitian ini akan menganalisis bentuk kebijakan yang dikeluarkan atau dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo No.2 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan keolahragaan.

Penentuan responden ditentukan dengan teknik purposive dengan mengacu pada beberapa alasan maupun indikator sejauh mana data itu ingin digali. Adapun responden untuk olahraga prestasi adalah Kepala KONI dan Dispora Wonosobo, untuk olahraga pendidikan adalah guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah, untuk olahraga rekreasi adalah Kepala Dispora.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Menurut Harsono (2008: 162), wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara mendalam merupakan percakapan terarah yang tujuannya untuk mengumpulkan

informasi. Wawancara mendalam dapat diberi makna kombinasi antara pertanyaan-pertanyaan deskriptif, struktural dan kontras. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada seorang nara sumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjaring data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Menurut Harsono (2008: 164), observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dipakai untuk memahami persoalan-persoalan yang ada di sekitar pelaku dan nara sumber (Harsono, 2008: 165).

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai sikap dan perilaku informan. Keterangan dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, ditafsirkan, dan disimpulkan. Untuk memperoleh data, peneliti berlaku sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota utuh dari kelompok yang diamati, sehingga kesan subjektif dapat diredam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara (Harsono, 2008: 165). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman seperti buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat (Arikunto, 2002: 135). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berupa dokumen Peraturan Daerah (PERDA) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

E. Keabsahan Data

Penelitian harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi yang dilakukan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007: 330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2007: 29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada

penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

F. Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian ini, analisis data dilakukan secara reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen selanjutnya diolah, diinterpretasikan dengan memfokuskan penajaman makna yang seringkali banyak dilukiskan dalam kata-kata dari pada angka-angka dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya (Moleong 1990: 6). Oleh karena itu, dalam proses analisis penelitian ini terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti. Tiga komponen utama analisis tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan serta verifikasi (Miles & Huberman 2007: 16).

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles & Huberman, 2007: 16).

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles & Huberman, 2007: 84).

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman, 2007: 18). Kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup

mantap dan benar-benar bisa di pertanggung jawabkan. Peneliti mengadakan penelusuran data kembali secara cepat dan mengulangi membaca catatan-catatan dilapangan.